

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode tradisional yang melandaskan angka-angka sebagai data dan statistik sebagai analisisnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional yang menghubungkan antara kelekatan tidak aman dengan kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel tergantung.

Variabel Tergantung : Kecerdasan Emosional Individu Dewasa Awal
yang Berpacaran

Variabel Bebas : Kelekatan Tidak Aman

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Kecerdasan Emosional Individu Dewasa Awal yang Berpacaran

Kecerdasan emosional pada dewasa awal adalah kemampuan individu dewasa awal pada usia 18 hingga 25 tahun yang sedang menjalin hubungan romantis untuk dapat mengelola emosi dalam berbagai situasi, memotivasi diri sendiri, berempati, serta membina hubungan dengan pasangannya. Kecerdasan emosional diukur menggunakan Skala Kecerdasan Emosional Individu Dewasa Awal yang berpacaran yang terdiri dari aspek kecerdasan emosional, yakni: kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, serta pembinaan hubungan. Semakin tinggi skor skala kecerdasan emosional, maka semakin tinggi

kecerdasan emosional pada subjek. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor skala kecerdasan emosional, maka semakin rendah kecerdasan emosional pada subjek.

3.3.2. Kelekatan Tidak Aman

Kelekatan tidak aman adalah sebuah ikatan saat individu merasakan tidak aman terhadap pacarnya, baik kecemasan apabila jauh maupun tidak nyaman apabila terlalu dekat secara intim dengan pacarnya. Kelekatan tidak aman diukur menggunakan Skala Kelekatan Tidak Aman yang disusun berdasarkan dua tipe kelekatan tidak aman, yakni: kelekatan cemas dan kelekatan menghindar. Semakin tinggi skor skala kelekatan tidak aman, maka semakin tinggi kelekatan tidak aman, begitu pula sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah sekumpulan subjek dengan karakteristik tertentu yang telah digeneralisasi oleh peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu dewasa awal dengan rentang usia 18-25 tahun yang sedang berpacaran.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah sebagian dari suatu populasi dengan karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel insidental. Teknik pengambilan sampel insidental memiliki arti bahwa setiap orang dengan karakteristik tertentu yang ditemukan oleh peneliti secara sengaja maupun tidak disengaja dapat berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian ini.

3.5. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala psikologi. Skala yang digunakan untuk mengukur kelekatan tidak aman adalah Skala Kelekatan Tidak Aman, sedangkan skala yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional adalah Skala Kecerdasan Emosional.

Skala pada penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai) yang menjelaskan bahwa subjek merasa dirinya sangat sesuai dengan pernyataan pada butir item, S (Sesuai) yang menjelaskan bahwa subjek merasa dirinya sesuai dengan pernyataan pada butir item, TS (Tidak Sesuai) yang menjelaskan bahwa subjek merasa dirinya tidak sesuai dengan pernyataan pada butir item, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) yang menjelaskan bahwa subjek merasa dirinya sangat tidak sesuai dengan pernyataan pada butir item.

Sistem skoring untuk item *favorable* adalah 4 pada jawaban SS (Sangat Sesuai), 3 pada jawaban S (Sesuai), 2 pada jawaban TS (Tidak Sesuai), dan 1 pada jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Sedangkan sistem skoring untuk item *unfavorable* adalah 1 pada jawaban SS (Sangat Sesuai), 2 pada jawaban S (Sesuai), 3 pada jawaban TS (Tidak Sesuai), dan 4 pada jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai).

3.5.1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala Kecerdasan Emosional disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Goleman (2012). Aspek-aspek kecerdasan emosional meliputi kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, serta pembinaan hubungan. Aspek-aspek tersebut kemudian dijabarkan dalam 24 pernyataan yang di dalam setiap tipenya terdapat 12 butir item *favorable* dan 12 butir item *unfavourable*.

Tabel 3.1 *Blueprint* sebaran skala kecerdasan emosional

No.	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kesadaran diri	1, 9, 17	5, 13, 21	6
2.	Manajemen diri	6, 14, 22	2, 10, 18	6
3.	Kesadaran sosial	3, 11, 19	7, 15, 23	6
4.	Pembinaan hubungan	8, 16, 24	4, 12, 20	6
Total		12	12	24

3.5.2. Skala Kelekatan Tidak Aman

Kelekatan tidak aman diukur dengan Skala Kelekatan Tidak Aman yang disusun berdasarkan teori kelekatan tidak aman (Cassidy & Shaver, 2016) yang terdiri dari tipe kelekatan cemas dan kelekatan menghindar. Tipe-tipe tersebut kemudian dijabarkan dalam 20 pernyataan yang di dalam setiap tipenya terdapat 10 butir item *favorable* dan 10 butir item *unfavourable*.

Tabel 3.2 *Blueprint* sebaran skala kelekatan

No.	Tipe	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Cemas	1, 7, 9, 15, 17	3, 5, 11, 13, 19	10
2.	Menghindar	4, 6, 12, 14, 20	2, 8, 10, 16, 18	10
Total		10	10	20

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2019) mengungkapkan bahwa validitas adalah seberapa akurat sebuah alat ukur menjawab tujuan penelitian secara spesifik. Koefisien validitas sebuah alat ukur agar dapat dikatakan "valid" adalah apabila lebih besar dari sama dengan 0,3 Azwar (2019). Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara item dengan total skor item. Lalu setelahnya item-item tersebut dikoreksi dan dieliminasi dengan teknik *part whole* apabila terdapat item yang kelebihan bobot.

Azwar (2019) juga memaparkan bahwa reliabilitas adalah tingkat konsistensi dan keterandalan sebuah hasil pengukuran agar dapat dikatakan

reliabel atau terpercaya. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan uji reliabilitas. Suatu alat ukur dikatakan reliabel terutama pada penelitian ilmu sosial apabila nilai koefisien reliabilitas diatas 0,8.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik yang akan digunakan adalah teknik korelasi dari Pearson. Peneliti menggunakan teknik analisis ini untuk menjawab tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara kelekatan tidak aman dengan kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran. Maka dari itu, teknik ini dianggap relevan untuk menjawab hipotesis penelitian ini.

